BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sectio caesarea adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan. Dimana insisi dilakukan di perut ibu (laparotomi) dan rahim (histerektomi) untuk mengeluarkan bayi. Operasi sesar umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena beresiko pada komplikasi medis lainnya (Purwoastuti, 2017).

Ada beberapa alasan atau masalah untuk operasi *sectio caesarea* masalah ini bisa datang dari ibu atau bayinya. Selain itu ada dua pilihan persalinan SC yang pertama adalah keputusan yang telah didiagnosis atau direncanakan oleh bayi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara ukuran kepala bayi dan ukuran panggul ibu, kelainan posisi pada bayi, plasenta previa, janin sangat besar atau bayi kembar. Sedangkan dari pihak ibu penyebabnya kehamilan pada lanjut usia, pre eklamsia atau ibu dengan penyakit tertentu seperti infeksi jalan lahir dan lainnya yang kedua situasi darurat seperti persalinan lama, prematur, ketuban pecah dini, persalinan lemah, gawat janin (Nurya Viandika. Ratih Mega Septiasari, 2020)

Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan sebesar 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebesar 1.066 kasus dan infeksi sebesar 207 kasus (*Profile Kesehatan Indonesia*, 2020).

Diperkirakan bahwa 1 sampai 8% ibu akan mengalami infeksi *post partum*. Hal ini juga memperkirakan bahwa 0,6 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dikaitkan dengan infeksi *post partum*. Faktor resiko terjadi infeksi

post partum adalah partus lama, melahirkan melalui operasi sesar, anemia, perdarahan *post partum*, diabetes, malnutrisi, ketuban pecah dini, imonudefisiensi dan teknik penjahitan yang kurang baik (Karjatin, 2016)

Prevalensi kasus kematian ibu dengan infeksi *post partum* di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 23,5% dari 1.015 kasus infeksi *post partum* dan 17,9% kasus meninggal dunia dengan infeksi *post partum* pada tahun 2017 (Rahayu et al., 2018).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan standar operasi caesar di banyak negara sekitar 10-15% per kelahiran. Berdasarkan data penelitian WHO pada tahun 2021, operasi caesar terus meningkat secara global, saat ini mencakup lebih dari 1 dari 5 (21%) dari seluruh persalinan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi operasi caesar di Indonesia sebesar 17,6% (Fitasari Nidia Nurhayati, Budi Prasetyo, 2023)

Resiko komplikasi pada area luka lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan normal melalui luka pervaginam. Operasi Caesar mempunyai 4 komplikasi yaitu infeksi pada puerperal komplikasi ini ringan seperti kenaikan suhu tubuh selama beberapa hari setelah melahirkan, berat seperti peritonitis, sepsis. Selain komplikasi, kita harus mewaspadaai tanda-tanda infeksi seperti *Rubor* (kemerahan), *Calor* (panas), *Tumor* (bengkak), *Dolor* (nyeri) dan gangguan fungsi jaringan.

Apabila melihat tanda-tanda infeksi yang dijelaskan di atas, hendaklah kita melakukan penanganan dan pencegahan yang paling mungkin harus di lakukan yaitu jangan menyentuh area luka operasi dengan tangan. Cuci tangan sebelum dan sesudah tindakan perawatan luka, alat yang digunakan perawatan luka juga

harus steril (tanpa bakteri). Bersihkan luka dengan teknik septic dan aseptik, lalu setelah dibersihkan luka insisi di tutup kembali dengan perban.

Peran perawat dalam asuhan keperawatan pada *post partum* dengan tindakan *sectio caesarea* mencakup promosi Kesehatan meliputi adanya upaya *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif*.

Upaya *promotif*, perawat memberikan edukasi kepada pasien dengan cara mengurangi risiko infeksi dan mengedukasi pasien cara yang tepat melakukan perawatan luka Ketika di rumah secara mandiri.

Upaya *preventif*, mengatasi risiko infeksi pada pasien *post op sectio caesarea*, Tindakan yang dapat dilakukan antara lain: pantau tanda dan gejala infeksi, menjaga *personal hygiene* dengan melindungi tubuh terhadap infeksi, ajarkan tanda dan gejala infeksi, ajarkan cara mencegah infeksi, gunakan sabun untuk cuci tangan, tingkatkan asupan nutrisi dan cairan. Perawat juga berperan dalam segi preventif dengan memantau kontraksi uterus agar tidak terjadi komplikasi lanjut yaitu perdarahan (Simanjuntak & Wulandari, 2017)

Upaya *kuratif*, yaitu promosi Kesehatan untuk mencegah penyakit lebih parah melalui pengobatan. Perawat juga mempunyai peran dalam segi kuratif atau pengobatan, perawat berkolaborasi untuk pemberian analgesic pasca operasi, pemberian antibiotik untuk mencegah infeksi pada bekas luka operasi dan perawatan pada luka bekas operasi (Simanjuntak & Wulandari, 2017)

Dan upaya *rehabilitatif*, yaitu upaya kesehatan yang bercakupan dan bersifat pemeliharaan kesehatan. Peran perawat dari segi rehabilitatif yaitu menganjurkan klien untuk melakukan ambulasi dini (Simanjuntak & Wulandari, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membuat proposal karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Risiko Infeksi Di RSUD Budhi Asih Jakarta”.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada karya tulis ilmiah dibatasi pada pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta. Dengan membandingkan 2 pasien Ny. S dan Ny.N di ruang Bougenville.

1.3 Rumusan Masalah

Diperkirakan bahwa 1 sampai 8% ibu akan mengalami infeksi *post partum*. Hal ini juga memperkirakan bahwa 0,6 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dikaitkan dengan infeksi *post partum*.

Faktor penyebab infeksi masa nifas antara lain rendahnya imunitas, perawatan ibu *post partum* yang kurang baik, perilaku tarak makan, rendahnya status gizi ibu, *personal hygiene* yang tidak bersih, anemia dan kelelahan.

Berdasarkan masalah diatas penulis merumuskan pertanyaan penelitian “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta ?”.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan karya tulis ilmiah antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami Post Partum Post Sectio Caesarea Dengan Risiko Infeksi Di RSUD Budhi Asih Jakarta.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Post Partum Sectio Caesarea dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta.
- b. Menetapkan diagnosis keperawatan pada pasien Post Partum Sectio Caesarea dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien Post Partum Sectio Caesarea dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada pasien Post Partum Sectio Caesarea dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta.
- e. Melaksanakan evaluasi pada pasien Post Partum Sectio Caesarea dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menerapkan keterampilan keperawatan sebagai salah satu contoh Intervensi mandiri pelaksanaan dalam melakukan perawatan pada pasien Post Partum Sectio Caesarea dengan Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui serta menambah wawasan dalam keperawatan maternitas khususnya penatalaksanaan ibu Post Partum dan memberikan pengalaman untuk melakukan penelitian tentang gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien Post Partum Sectio Caesarea yang mengalami Risiko Infeksi di RSUD Budhi Asih Jakarta dan diharapkan penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari institusi Pendidikan.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih mengenai risiko infeksi terutama dalam hal mencegah dan perawatan luka ibu Post Partum.

3. Bagi rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan evaluasi terhadap RSUD Budhi Asih Jakarta terhadap masalah keperawatan Risiko Infeksi pada ibu Post Partum. Sehingga pihak rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan.

4. Bagi Institusi

Pada hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah referensi untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teori keperawatan khususnya pada Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea yang mengalami Risiko Infeksi dan menjadikan pembelajaran terhadap mahasiswa/I keperawatan terutama keperawatan maternitas.